

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan era digital di saat ini, mampu kita katakan sudah berkembang sangat pesat. Hampir semua aspek kehidupan mengalami perubahan dengan kemajuan yang pesat. dapat kita lihat bahwasanya semua aktivitas yang kita lakukan sehari-hari lebih banyak memakai media sosial. Kehadiran media sosial memberi banyak dampak positif bagi kehidupan manusia, terutama sangat efektif dalam hal komunikasi jarak jauh. media sosial bisa kita pahami menjadi suatu perangkat indera komunikasi yang memuat banyak sekali kemungkinan bentuk korelasi baru (Brogan, 2010).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) memiliki pengaruh penting terhadap setiap elemen – elemen masyarakat, mulai dari anak-anak, dewasa bahkan lansia. Pemanfaatan media umum sejatinya juga ikut pada perubahan tata cara pola hidup sehari-hari mulai berasal gaya hidup, interaksi khususnya di dunia pendidikan, kemampuan bersosialisasi, dan lain sebagainya. media sosial mempunyai peran pada pendidikan, proses pembelajaran nampak mempunyai karakteristik yang unik, di mana peserta didik tidak hanya bisa memperoleh pembelajaran pada sekolah saja, akan tetapi mampu di mana saja, kapan saja pada saat orang itu merasa nyaman untuk belajar (Sharma, 2021).

Dalam konteks kekinian, bagaimanapun harus diakui bahwa teknologi memiliki dampak signifikan. Mengutip Arsyad, kemajuan teknologi terbaru tentu berpengaruh pada perkembangan di dunia pendidikan.

(Arsyad, 2015). Diketahui media belajar mampu membangkitkan keinginan serta minat peserta didik, merangsang serta memotivasi peserta didik untuk belajar, serta membawa pengaruh-efek psikologis terhadap peserta didik (Lusiana, 2020). media pembelajaran seperti WhatsApp group dinilai cukup efektif untuk memberikan materi selama pembelajaran online, terutama ketika masa covid 19 yang berdampak pula bagi dunia pendidikan, sebagai akibatnya pembelajaran harus dilaksanakan secara online (Arsyad, 2015).

Dikatakan pula bahwa media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman, memiliki tampilan yang menarik dan dapat dipercaya, serta memudahkan siswa dalam menyerap informasi. Disinilah sebagai tugas bagi guru, (Ediyani, 2020). pengajar dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi menjadi media pembelajaran dan menyebarkan media pembelajaran menjadi langkah menyampaikan informasi pada proses belajar mengajar. aktivitas pengembangan media pembelajaran secara garis besar wajib melalui 3 langkah besar yaitu perencanaan, produksi serta aktivitas penilaian. Kenyataannya masih banyak pengajar yang belum bisa memanfaatkan media sosial menjadi media pembelajaran (Puspitarini, 2019). Penggunaan metode ceramah pada proses pembelajaran tidak menarik minat peserta didik yang mengakibatkan menurunnya motivasi serta peserta didik tidak tahu materi yang diajarkan. Selain itu, peserta didik juga lebih tertarik mengobrol dengan sahabat sekelas, melamun, dan sibuk dengan mereka sendiri (Dwistia, 2016). Hal ini bisa ditanggulangi menggunakan penerapan seni manajemen self management. Dimana pengajar melatih peserta didik mengontrol sikap, yang dimulai berasal aktivitas pembelajaran,

partisipasi pada kelas, melatih peserta didik memantau sikap serta menstimulus diri supaya menekan kemunculan sikap yang dianggap bermasalah, dan mengevaluasi diri apakah mengalami perubahan yang diinginkan.

Dalam dunia pendidikan, internet memiliki peran yang sangat krusial, akibatnya memberikan dampak negatif dan positif bagi pendidikan. Dampak negatifnya karena cara penggunaan media sosial yang salah, banyak pelajar yang menjadikan media sosial sebagai wahana untuk mengekspos diri, bukan untuk mencari ilmu pendidikan, sehingga pelajar terjebak dalam media sosial, dan dapat merusak pola pikirnya. Penggunaan media sosial yang berlebihan dan tidak tepat dapat menghambat konsentrasi peserta didik dalam belajar. Media sosial selain dapat memberikan dampak negatif, juga memiliki banyak dampak positif.

Dalam dunia pendidikan dampak positifnya adalah internet sangat membantu dalam dunia pendidikan, dimana semua ilmu pendidikan dapat digunakan secara praktis dalam mencari dan belajar menggunakan internet ini, tidak hanya berdasarkan buku pelajaran, tetapi dengan internet, peserta didik dapat mencari hal-hal baru dalam pendidikan yang akan selalu terjawab. Selain itu, internet saat ini banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. mirip digunakan untuk mencari bahan ajar, digunakan sebagai media pembelajaran, sebagai media pengiriman tugas, forum diskusi, penyediaan bahan pembelajaran, dan sebagainya.

B. Fokus Penelitian

Sehubungan dengan konteks penelitian di atas, penulis mengangkat fokus penelitian sebagai berikut, yakni :

1. Bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar PAI di SMK PGRI Sooko Mojokerto?
2. Bagaimana dampak internet dalam pembelajaran PAI di SMK PGRI Sooko Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar di SMK PGRI Sooko Mojokerto.
2. Untuk menganalisis dampak internet dalam pembelajaran PAI di SMK PGRI Sooko Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Menambahkan wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan baik dan benar.
 - b. Hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Sebagai bahan masukan kepada guru dan peserta didik dalam

pembelajaran PAI agar dapat memanfaatkan internet dengan baik.

- b. Untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi agar mendapatkan gelar S1 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Majapahit.

E. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini beberapa hal perlu untuk diberikan batasan agar pemahaman menjadi lebih fokus, yaitu:

1. Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini dikhususkan pada sumber belajar dari jaringan internet.
2. Laman yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah website yang menyuguhkan informasi mengenai ilmu pengetahuan keislaman dan chanel youtube yang memuat konten informasi keislaman.ke
3. Peserta didik yang dijadikan fokus penelitian adalah peserta didik kelas X bdp SMK PGRI Sooko Mojokerto.

F. Definisi Operasional

Disini peneliti akan mengungkapkan definisi operasional berasal judul diatas supaya tidak terjadi kesalah pahaman pada mengartikan kata.

1) Internet

Internet merupakan singkatan dari kata interconnection-networking. Sedangkan pengertian internet adalah jaringan komunikasi global yang menghubungkan milyaran jaringan komputer secara terbuka dengan menggunakan sistem standar global transmission control protocol/Internet Protocol Suite (TCP/IP). (Prawiro, 2023)

2) Sumber Belajar.

Sumber belajar pada dasarnya adalah segala sesuatu, baik benda, data, informasi, gagasan, orang, dan sebagainya yang bisa memengaruhi proses pembelajaran. misalnya buku paket, modul, Lomba Kompetensi Peserta didik (LKS), realia, contoh, pasar, bank, museum, kebun binatang, dan pasar (Prastowo, 2015).

3) Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara continue antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir serta keserasian dan keseimbangan adalah karaktersitik utamanya (Rahman, 2012).

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian yang akan dijelaskan secara komprehensif dari isi laporan secara umum ataupun isi kandungan untuk memperjelas laporan peneliti sebagai berikut:

Pada BAB 1 berisikan tentang Konteks penelitian yang memuat apa konteks yang penulis teliti, dan point selanjutnya memuat fokus penelitian yang memuat apa yang difokuskan penulis terhadap penulisannya, lalu tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Pada BAB 2 berisi Kajian Pustaka yang memuat deskripsi konsep yang didalamnya terdapat pengertian – pengertian menurut para ahli, jurnal, buku

dan lain – lain, dan selanjutnya kerangka konseptual yang memuat hubungan antara konsep satu dengan konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti, lalu ada penelitian terdahulu yang memuat perbedaan penelitian yang ditulis dengan penelitian yang sudah ditulis terdahulu, dan terakhir posisi penelitian yang isinya memuat posisi penulis dengan perbedaan dengan tulisan peneliti terdahulu.

Pada BAB 3 berisi tentang jenis penelitian yaitu tulisan ini menggunakan penelitian kualitatif, pendekatan penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, prosedur analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Pada BAB 4 yakni berisi tentang gambaran umum obyek penelitian dan hasil penelitian. Gambaran umum obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, atau obyek lainnya yang akan diteliti. Dan hasil penelitian adalah Hasil yang diteliti dari tujuan penelitian di atas.

Pada BAB 5 Penutup berisi tentang simpulan hasil penelitian yang diringkas dan disusun secara sistematis. Kesimpulan tersebut selanjutnya dijadikan sebagai bahan rekonstruksi saran-saran penting baik yang bersifat teoritis maupun praktis sebagai implikasi hasil penelitian.